



8th  
New Guinea  
Biology  
Conference

Linking Cultural and Biological Diversity:  
framework for research, training and action

## **8<sup>th</sup> New Guinea Biology Conference**

oleh Henk van Mastrigt

Pada tanggal 26 sampai dengan 28 September 2006 telah berlangsung di Kompleks University of Papua New Guinea, Port Moresby, Konferensi Biologi ke-8. Dalam tiga hari itu para hadirin (yang jumlahnya bervariasi antara 70 dan 103) disajikan 38 presentasi, yaitu tiga makalah dari tiga key-note speakers dan 35 presentasi penelitian.

Di antara presentasi-presentasi dari hadirin UNCEN dan UNIPA tidak ada yang menyangkut entomologi. Hadirin dari PNG – empat di antaranya dari New Guinea Binatang Research Center di Madang – membawa presentasi yang menarik mengenai penelitian mereka. Walaupun isinya tidak berkait dengan wilayah Papua, namun apa yang menjadi obyek penelitian dan cara mereka bekerja di lapangan begitu menarik sehingga penyajian secara singkat di sini dengan menunjukkan kepada publikasi, email dan website, dapat sangat bermanfaat bagi kita dari KEP (Kelompok Entomologi di Papua) atau/dan berguna untuk mahasiswa yang mencari tema penelitian di bidang entomologi.

MARKUS MANUMBOR membawa makalah yang berjudul "Studying insect communities in PNG rainforests: a parataxonomist approach".

Dalam penelitian ini dibandingkan populasi serangga dari pelbagai famili dan superfamili di beberapa habitat yang berbeda.

DARREN BITO menyajikan makalah yang berjudul "Geographic variability of moth communities on the alien tree *Spathodea campanulata* in New Guinea and Bismarck Archipelago". Darren mengumpulkan segala jenis ulat kupu-kupu malam pada sejumlah pohon *Spathodea campanulata* dan memelihara ulatnya sampai menjadi kupu-kupu. Dengan demikian dapat diketahui jumlah kupu-kupu malam pada pohon itu di masing-masing wilayah.

*Acherontia lachesis*, *Hyblaea puera*, *Psilogramma menephon* dan *Scopula amata* merupakan empat spesis yang paling banyak muncul pada penelitian tersebut.

STEVEN SAU menyampaikan hasil penelitiannya yang berjudul "Host specialization of leaf miners in lowland rainforest". Semua daun di mana terdapat leaf miners dikumpul bersama cabangnya (supaya daun tidak terlalu cepat kering) dan difoto. Kemudian disimpan di dalam kantong plastik bersama suatu tissue (supaya tidak terlalu lembab). Dalam dua minggu semua imago sudah keluar dan dapat diawetkan dan difoto.

ELVIS TAMTIAI membawa makalah yang berjudul "Geographic distribution of Lepidoptera in PNG rainforest"; yang merupakan hasil dari beberapa tempat yang berbeda. Makin tinggi lokasinya makin kurang tambahan spesis.

LEONTINE BAJE memberikan hasil penelitiannya yang berjudul "Host specialization of sap sucking insects in a lowland rainforest".